

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi disebut dengan SIA adalah penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan yakni pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan, sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan (Rahmawati,2015).

Dalam menunjang kinerja PT PLN (Persero) sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja SIA. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis.

Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan. Selain itu kinerja bertujuan untuk evaluasi yang menekankan pada perbandingan untuk pengembangan yang menekankan perubahan-perubahan pada periode tertentu, pemeliharaan sistem, serta untuk dokumentasi keputusan-keputusan bila terjadi peningkatan (Rahmawati,2015).

Baik buruknya dari sebuah Sistem Informasi, dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri. Soegiarto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri, antara lain: kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dan dukungan manajemen puncak SI dan Operasi.

Pada kebutuhan dan persepsi manajerial, lingkungan usaha dan teknologi informasi yang lebih relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Di beberapa perusahaan, manajemen keuangan merasakan bahwa informasi keuangan yang disediakan oleh sistem informasi perusahaan tidak lagi memadai untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan, hal ini membuktikan bahwa informasi merupakan hal yang pokok dalam suatu perusahaan sehingga dapat diibaratkan sebagai nafas kehidupan perusahaan. Suatu perusahaan tidak memiliki atau mendapatkan informasi akan segera mati atau berakhir. Bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen khususnya manajemen perusahaan, adalah informasi akuntansi.

Akuntansi merupakan bahasa bisnis. Manajemen menggunakan informasi sebagai alat komunikasi dan alat berpikir dalam bisnis. Sebagai alat komunikasi, manajemen menggunakan akuntansi sebagai alat untuk menyampaikan keputusan-keputusannya kepada segenap pihak yang terkait. Sebagai alat berpikir, manajemen menggunakan akuntansi untuk membuat perencanaan dan pengendalian perusahaan agar dapat berfungsi dengan efektif

dan efisien, informasi akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan. Untuk menghasilkan informasi yang memenuhi kualitas relevan dan dapat diandalkan diperlukan suatu sistem yang mengatur dan mengelola data akuntansi serta menghasilkan informasi akuntansi yang disebut sistem informasi akuntansi.

Keseluruhan proses dalam sistem informasi akuntansi dilakukan secara manual berdasarkan teknik data buku tunggal atau berpasangan, namun akhir-akhir ini dengan kemajuan teknologi yaitu dengan ditemukannya sistem komputerisasi, pemrosesan data dilakukan dengan mudah dan dengan hasil yang lebih akurat serta dalam waktu yang relatif singkat.

Kesuksesan pengembangan sistem informasi yang sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara sistem analis, pemakai (user), sponsor dan costumer. Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan (resistance to change) karena perubahan system manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasi (Bodnar dan Hopwood, (1995) dalam Sunarti Setianingsih, (1998 :193). Untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, maka diperlukan partisipasi dari pemakai. Partisipasi pemakai pada tiap tahap pengembangan sistem informasi tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai atas sistem yang dikembangkan.

Sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan-permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dan kriteria-kriteria tertentu yaitu: dapat dipercaya (reliable), akurat (accuracy) dan tepat waktu (timely), oleh karena itu, apabila terdapat adanya keusangan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi dan pengembangan sistem informasi secara umum dicapai melalui beberapa tahap dimulai dengan perencanaan sistem, perancangan sistem dan diakhiri dengan pengoperasian sistem (Wilkinson, 1993: 14-15)

Tahap perencanaan dan perancangan sistem informasi seharusnya lebih mempertimbangkan faktor perilaku manusia, karena sistem informasi tidak mungkin berjalan tanpa adanya manusia dan seandainya dalam tahap tersebut yang diperhatikan adalah peran teknologinya saja, maka akan muncul permasalahan baru dari faktor manusia tersebut seperti timbulnya ketidakpuasan dalam pekerjaan, yang tentu saja akan sangat merugikan organisasi tersebut (Reynaldi 2006:3)

Diharapkan perancang dan analis sistem informasi dapat mendesain sistem yang mampu bekerja sama dengan pemakai sistem informasi (user). Agar tidak ada hambatan dalam pemakaian sistem informasi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel, karena seaneh apapun sistem yang dibuat, namun seandainya dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan-hambatan yang disebabkan adanya

ketidak sesuaian antara teknologi yang digunakan pemakainya, untuk itu dalam perancangan sistem, sebaiknya pemakai dapat terlibat aktif, demikian juga sampai pada proses pengujianya.

Menurut Almilia (2007) dalam Menurut Saebani dan Muliawati (2016) kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari system informasi akuntansi itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) PT. PLN PERSERO UP3 KLATEN mengalami masalah yaitu pada kepuasan karyawan terhadap sistem yang telah dipakai yaitu Microsoft Acces dan excel disebabkan kurangnya dukungan dari manajemen puncak begitu juga dengan pemakaian sistem yang minim karena kurangnya perhatian dari manajemen puncak untuk mengadakan pelatihan, jadi sistem yang sudah ada cenderung tidak difungsikan dengan baik dan karyawan lebih memilih bekerja secara manual dalam menginput data sehingga kualitas output sistem informasi yang dihasilkan kurang relevan dan tepat waktu. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji adanya keterlibatan pemakaian sistem dalam pengembangan sia, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi di PT. PLN (PERSERO) PT. PLN PERSERO UP3 Klaten.

Uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem

informasi, program pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan Operasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi PT. PLN PERSERO UP3 KLATEN)**

B. Rumusan masalah

1. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan Operasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh formalisasi pengembangan
3. Sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan Operasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan kinerja sistem informasi akuntansi bagi para mahasiswa dan masyarakat

2. Manfaat praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan kontribusi agar mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan mengembangkan teori. Melalui cara dengan mengintegrasikan kemampuan teknik personal , formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan Operasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan kemampuan teknik personal , formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan,

dukungan manajemen puncak pada pengembangan SI dan Operasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, dengan maksud untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini akan menjelaskan ide yang mendasari dilaksanakan penelitian ini dan berisi latar belakang yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada pokok permasalahan, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II yaitu tinjauan pustaka. Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang relevan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, mendiskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi kemampuan teknik personal , formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak

pada pengembangan SI dan. Selain itu, bab ini juga mencantumkan telaah penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III ialah metode penelitian. Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini peneliti mencoba membahas mengenai pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan penelitian.

BAB V yakni penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya.